

INTISARI

Covid-19 adalah virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Akhir bulan Maret 2020 Indonesia mulai lockdown dengan memberhentikan aktifitas guna memutus rantai penyebaran virus corona. Jawa Tengah termasuk dalam kategori provinsi yang tinggi dalam kasus positif covid-19, dari data corona.jatengprov.go.id pada 17 Juli 2020 positif dirawat sejumlah 2.774 pasien. Kabupaten Banyumas terdapat kasus covid-19 positif dirawat 37 pasien. Kelurahan Sokanegara yang termasuk dalam wilayah Banyumas perlu diwaspadai, karena berdasarkan pernyataan dari pihak kelurahan masih ada masyarakat yang belum mentaati protokol kesehatan. Apabila masyarakat tidak peduli akan pentingnya pencegahan virus tersebut, maka penyakit ini tidak kunjung berhenti penyebarannya. Pentingnya terkait edukasi virus corona akan mudah diterima masyarakat apabila disampaikan melalui video animasi edukasi covid-19. Kemanjauan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi edukasi dalam pencegahan virus corona ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat video animasi pencegahan untuk menghimbau bahaya penyakit covid-19 pada masyarakat sebagai media pendukung putusnya mata rantai penyebaran virus corona. Pembuatan video animasi dirancang dengan menerapkan tahapan-tahapan pada metode pengembangan MDLC (Multimedia Development Life Cycle) yakni konsep, desain, pengumpulan material, pembuatan, pengujian dan pendistribusian. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa responden setuju video edukasi covid-19 mudah dipahami oleh masyarakat dengan indeks persentase keberhasilan 83,2 % dan ada pada kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: COVID-19, video animasi, edukasi

ABSTRACT

Covid-19 is a new type of virus that was discovered in 2019 and has never been identified to attack humans before. At the end of March 2020 Indonesia began lockdown by stopping activities to break the chain of the spread of the corona virus. Central Java is included in the high provincial category in positive cases of co-19, from corona.jatengprov.go.id data on July 17, 2020, positively treated by 2,774 patients. In Banyumas Regency there were positive co-19 cases treated by 37 patients. Sokanegara Urban Village which is included in the Banyumas region needs to be watched out, because based on the statement from the Urban Village there are still people who have not obeyed the health protocol. If people do not care about the importance of preventing the virus, then the disease will not stop spreading. The importance of corona virus education will be easily accepted by the public if delivered through covid-19 educational animation videos. Technological advances can be utilized as an educational publication media in the prevention of this corona virus. The purpose of this research is to make a preventive animated video to appeal to the danger of covid-19 disease in the community as a supporter of the broken link of the corona virus distribution. Making animation videos is designed by applying the stages to the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) development method, namely concept, design, material collection, manufacturing, testing and distribution. Based on the results of the questionnaire, it can be concluded that the respondents agreed that the co-19 educational video was easily understood by the public with a success index of 83.2% and was in the "very good" category.

Keywords: COVID-19, video animation, education